IMPLEMENTASI METODE BERNYANYI DENGAN MEDIA KARTU DALAM MENGEMBANGKAN KETERAMPILAN MEMBACA DAN MENULIS AKSARA JAWA NGLEGENA SISWA KELAS III A PADA MATA PELAJARAN BAHASA JAWA DI MI NEGERI 3 BANYUMAS TAHUN PELAJARAN 2017/2018

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh :
TITIS RIZQY
NIM.1423305175

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2018

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL ..... **i**

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN ..... **ii**

HALAMAN PENGESAHAN ..... **iii**

HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING ..... **iv**

HALAMAN MOTTO ..... **v**

HALAMAN PERSEMBAHAN ..... **vi**

ABSTRAK ..... **vii**

KATA PENGANTAR ..... **viii**

DAFTAR ISI ..... **xi**

DAFTAR LAMPIRAN ..... **xiv**

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah 1

B. Definisi Operasional 9

C. Rumusan Masalah 12

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian 13

E. Kajian Pustaka 14

F. Sistematika Penulisan 20

BAB II METODE BERNYANYI DENGAN MEDIA KARTU DALAM MENGEMBANGKAN KETERAMPILAN MEMBACA DAN MENULIS AKSARA JAWA NGLEGENA

IAIN PURWOKERTO

A. Metode Pembelajaran Bernyanyi 22

1. Pengertian metode pembelajaran bernyanyi 22

2. Dasar-dasar teknik dalam bernyanyi 24

3. Panduan dalam metode pembelajaran bernyanyi 27

4. Langkah-langkah metode pembelajaran bernyanyi 29

5. Manfaat metode pembelajaran bernyanyi 30

B. Media Pembelajaran dengan Kartu 32

1. Pengertian media pembelajaran dengan kartu..... 32

2. Langkah-langkah penggunaan media kartu aksara Jawa Nglegena 33

3. Kelebihan dan kekurangan media kartu..... 35

C. Keterampilan Membaca dan Menulis aksara Jawa Nglegena 36

D. Hubungan metode bernyanyi dengan media kartu dalam mengembangkan keterampilan membaca dan menulis aksara Jawa Nglegena..... 43

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian 49

B. Lokasi Penelitian 50

C. Subjek Penelitian 51

D. Objek Penelitian..... 52

E. Teknik Pengumpulan Data 52

F. Teknik Analisis Data..... 54

G. Uji Keabsahan Data..... 55

IAIN PURWOKERTO

BAB IV PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA

A. Gambaran Umum MI Negeri 3 Banyumas 57

B. Penyajian dan Analisi Data 64

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan 103

B. Saran 104

C. Kata Penutup..... 104

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

IAIN PURWOKERTO

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan mengalami berbagai perubahan yang sangat pesat. Ditandai dengan adanya perkembangan berbagai macam metode, strategi pembelajaran, kurikulum kebijakan-kebijakan dan lain sebagainya yang dilakukan demi tercapainya tujuan pendidikan. Secara umum pendidikan dilaksanakan untuk mewujudkan perubahan positif yang diharapkan ada pada peserta didik setelah menjalani proses pendidikan, baik perubahan pada tingkah laku individu dan kehidupan pribadinya maupun pada kehidupan masyarakat dan alam sekitarnya di mana subjek didik menjalani kehidupan.[1] Pendidikan bukan hanya sekedar media dalam menyampaikan dan meneruskan kebudayaan dari generasi ke generasi, melainkan dapat menghasilkan perubahan dan mengembangkan kemajuan kehidupan bangsa. Keberhasilan pendidikan dapat membantu kelancaran pencapaian tujuan pembangunan Nasional. Pendidikan berlangsung seumur hidup dan dilakukan di dalam keluarga, sekolah dan masyarakat.

IAIN PURWOKERTO

Karena pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak

[1]Moh,Roqib, *Ilmu Pendidikan Islam*(Yogyakarta: LkiS Printing Cemerlang,2009), hlm.25

mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.[2]

Belajar sebagai suatu perubahan tingkah laku sebagai hasil pengalaman.[3] Pada hakikatnya belajar bahasa adalah berkomunikasi. Memahami bahasa sebagai media aktivitas aktif dan kreatif ini didasarkan pada pemahaman latar belakang kebahasaan siswanya dan kreaktivitas guru dalam memerankan bahasa sebagai penyampai materi dan berkomunikasi dengan siswa. Kedua aspek ini harus diperhatikan ketika melakukan kegiatan pembelajaran. Siswa adalah individu yang akan diberi materi dalam pembelajaran. Mengetahui karakteristik siswa menjadi hal penting yang tidak bisa diabaikan karena pembelajaran akan berhasil jika segala sesuatu yang akan dibelajarkan sesuai dengan karakteristik siswa. Mengetahui karakteristik siswa dapat diidentifikasi berdasarkan pada tiga aspek, yaitu usia perkembangan siswa, sifat personal siswa, dan potensi yang terkait dengan akademik siswa. Ketiga aspek ini harus diketahui guru sehingga dalam pembelajaran guru akan menyesuaikan dengan ketiga aspek ini.[4] Oleh karena itu pembelajaran bahasa Jawa diarahkan untuk mengembangkan kemampuan siswa dalam berkomunikasi dengan bahasa Jawa, baik secara lisan maupun tertulis. Hal ini diperlukan sebuah media atau alat peraga yang memudahkan anak didik menangkap dan memahami hingga mampu menyusun, membaca

IAIN PURWOKERTO

[2]Tim Penyusun, UU sisdiknas No 20 Tahun 2003,(Bandung:CitraUmbara 2003), hlm.31.

[3]Sunhaji, *Strategi pembelajaran, Konsep Dasar, Metode, dan Aplikasi dalam Proses Belajar mengajar* (Yogyakarta: Grafindo Litera Media, 2009), hlm.12

[4]Heru Kurniawan ,*Pembelajaran menulis kreatif*(Bandung:PT.Remaja Rosdakarya,2014)Hlm.7

dan menulis bahasa Jawa khususnya aksara Jawa Nglegena secara baik dan benar.

Dalam rangka mengimplementasikan UU No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 37 Ayat (1) yang menyebutkan: "Kurikulum pendidikan dasar dan menengah wajib memuat muatan lokal", maka sebagai upaya pengembangan, pembinaan, pelestarian Bahasa, Sastra dan budaya Jawa, pengembangan budi pekerti serta kepribadian di kalangan para siswa pendidikan dasar dan menengah, diperlukan kurikulum muatan lokal sebagai acuan dalam kegiatan belajar-mengajar bahasa Jawa.[5] Berdasarkan hal tersebut maka mata pelajaran bahasa Jawa kini menjadi mata pelajaran wajib sesuai dengan Kurikulum muatan lokal. Kurikulum muatan lokal adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai isi dan bahan pelajaran yang ditetapkan oleh daerah sesuai dengan keadaan dan kebutuhan daerah masing-masing serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar (Depdikbud dalam E.Mulyasa, 1999:5).

IAIN PURWOKERTO

Mengacu pada Panduan Penyusunan KTSP, Jenjang Pendidikan dasar dan Menengah (BSNP,2006:9-10), pelajaran bahasa Jawa merupakan muatan lokal yang bersifat kulikuler dan bertujuan untuk mengembangkan kompetensi yang disesuaikan dengan ciri khas dan potensi daerah, keunggulan daerah, dan materinya tidak menjadi bagian dari mata pelajaran lain sehingga bahasa Jawa menjadi mata pelajaran tersendiri. Dalam UU Nomor 32 tahun 2004 pasal 22

[5] Sugito,"Pembelajaran Bahasa dan Sastra Daerah dalam Kerangka Budaya sebagai Muatan Lokal Wajib di Provinsi DIY", dalam Mulyana(eds), Pembelajaran *Bahasa dan Sastra Daerah dalam kerangka Budaya*(Yogyakarta: Tiara Wacana,2008).hlm.18.

disebutkan bahwa pemerintah daerah, yang mengatur dan mengurus sendiri urusan pemerintahan menurut asas otonomi dan tugas pembantuan, diarahkan untuk mempercepat terwujudnya kesejahteraan masyarakat melalui peningkatan, pelayanan, pemberdayaan, dan peran serta masyarakat, serta peningkatan daya saing daerah dengan memperhatikan salah satu prinsip yaitu keistimewaan dan kekhususan suatu daerah, bahasa daerah (Jawa) sebagai salah satu aset budaya yang dilindungi Negara.[6] Sebagai tindak lanjut dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan di daerah masing-masing khususnya bahasa Jawa, maka pemerintah provinsi Jawa Tengah berdasarkan SK Gubernur Jawa Tengah Nomor 423.5/5/2010 sebagai tindak lanjut dari SK Gubernur Jawa Tengah Nomor 895.5/01/2005 menetapkan kurikulum mata pelajaran muatan lokal (bahasa Jawa) yang wajib untuk dilaksanakan oleh semua jenjang sekolah di Provinsi Jawa tengah.[7]

IAIN PURWOKERTO

Dalam keterampilan berbahasa terdapat empat komponen yaitu menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Komponen-komponen tersebut harus mendapatkan perhatian yang amat dalam pembelajaran karena keempat aspek tersebut saling terkait dan saling berpengaruh.[8] Sesuai Kurikulum Muatan Lokal Jawa Tengah, keterampilan membaca dan menulis aksara Jawa merupakan salah satu standar kompetensi yang harus dimiliki siswa kelas III. Diantaranya yaitu dapat membaca dan menulis aksara Jawa Nglegena. Aksara

---

[6]Sarundjang,*Birokrasi Dalam Otonomi Daerah Upaya Mengatasi Kegagalan*,(Jakarta:Kata Hasta Pustaka,2012),hlm 268-281.

[7]Dinas Pendidikan Jawa Tengah.*Kurikulum Pembelajaran Muatan Lokal (Bahasa Jawa) untuk Jenjang Pendidikan SD/SDLB/MI dan SMP/SMPLB/Mts.(*Semarang: Dinas Pendidikan Jawa Tengah,2010)

[8]Henry Guntur Tarigann,*Menulis Sebagai Suatu Keterampilan berbahasa*,(Bandung: Angkasa,1994).hlm.1.

Jawa Nglegena yaitu aksara Jawa dasar yang tidak menggunakan sandangan. Hurufnya berjumlah dua puluh, yaitu : *ha, na, ca, ra, ka, da, ta, sa, wa, la, pa, dha, ja, ya, nya, ma, ga, ba, tha,nga.* Faktanya memang benar materi aksara Jawa di ajarkan disekolah-sekolah sesuai dengan Kurikulum Muatan Lokal yang dianjurkan, namun dalam pelaksanaanya pendidik dalam mengajar masih menggunakan metode dan media yang biasa saja yang membuat siswa kurang aktif dalam mengikutinya.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh BAPEDA DIY mengenai kondisi pembelajaran bahasa Jawa ditunjukan 93% guru SD dan SMP hanya menggunakan metode ceramah dalam setiap penyampaian materi pembelajaran. Media pembelajaran juga terbatas pada media tradisional seperti gambar dinding dan kaset tembang. Dalam materi pembelajaranya tersebut terkadang membuat pelajar enggan untuk mempelajari apalagi memperdalam penguasaan baca tulis aksara Jawa. Kemudian hal ini juga dirasakan sulit oleh pendidik, ditambah media penunjang interaktif untuk mempermudah proses pembelajaran sangat jarang dijumpai. Kondisi pembelajaran aksara Jawa di sekolah, secara umum terkendala beberapa permasalahan diantaranya yaitu: (1) guru kurang menguasai materi pembelajaran, (2) siswa kurang memahami manfaat mempelajari aksara Jawa , (3) tidak tercapainya kompetensi yang sudah digariskan dalam kurikulum, (4)

IAIN PURWOKERTO

pengajaran aksara Jawa yang cenderung monoton dan memaksa siswa untuk menghafal bentuk-bentuk dan aturan penulisannya.[9]

Maka dari itu salah satu cara untuk meningkatkan motivasi siswa adalah dengan menggunakan variasi guru dalam kegiatan pembelajaran yang dilakukan. Hal tersebut dapat dilakukan dengan mengubah metode, strategi, pendekatan, ataupun penggunaan media-media pembelajaran yang dapat menarik perhatian siswa. Namun, sebagian besar guru bahasa Jawa sangat kurang melakukan variasi ketika menyajikan materi aksara Jawa. Mereka hanya menggunakan metode ceramah atau klasikal saja. Padahal, dapat dibayangkan betapa sulitnya materi aksara Jawa dapat dipahami oleh para siswa jika hanya disajikan dengan metode ceramah. Ketika siswa sulit untuk memahami materi pelajaran yang disajikan dengan kurang menarik, maka dapat dipastikan mereka tidak akan pernah bergairah dan termotivasi untuk mempelajari aksara Jawa sehingga tujuanya dari kegiatan pembelajaran yang dilakukan tidak akan tercapai.

IAIN PURWOKERTO

Salah satu cara yang dapat digunakan guru untuk menarik minat dan motivasi siswa tersebut adalah dengan menggunakan metode bernyanyi dengan media kartu dalam menyampaikan materi Aksara Jawa Nglegena. Dengan menggunakan kedua alternatif ini, proses kegiatan belajar dan mengajar dapat di desain dengan berbagai macam cara, salah satunya adalah dengan cara permainan yang sangat disukai oleh para siswa. Proses pembelajaran membaca dan menulis khususnya aksara Jawa Nglegena akan

[9]Venny Indria Ekowati,"Perubahan Sistem Pembelajaran Aksara Jawa", dalam Mulyana(eds), Pembelajaran *Bahasa dan Sastra Daerah dalam kerangka Budaya*(Yogyakarta: Tiara Wacana,2008).hlm.244-246..

lebih disukai oleh peserta didik jika mampu membuat media yang menarik. Dengan menggunakan media yang tepat akan dapat mempermudah pemahaman siswa dalam mengembangkan ketrampilan membaca dan menulis aksara Jawa Nglegena dan kegiatan pembelajaran juga akan lebih menyenangkan dan efektif.

Implementasi merupakan suatu proses penerapan ide, konsep, kebijakan, atau inovasi dalam suatu tindakan praktik sehingga memberi dampak baik berupa pengetahuan, ketrampilan, maupun nilai dan sikap.[10] Kemudian metode bernyanyi merupakan mengeluarkan suara dengan syair-syair yang dilagukan. Bagi anak, kegiatan bernyanyi adalah kegiatan yang menyenangkan, dan pengalaman bernyanyi ini memberikan kepuasan kepadanya. Bernyanyi juga merupakan alat bagi anak untuk mengungkapkan pikiran dan perasaannya.[11] Media Kartu sangatlah cocok untuk anak sekolah dasar, karena dapat menumbuhkan semangat kompetisi dalam belajar. Media kartu memungkinkan siswa belajar aktif sehingga ketika waktu digunakan untuk mengkonsolidasi apa yang telah mereka pelajari, siswa juga mempunyai kesempatan untuk menyimpanya. Media kartu merupakan media atau alat dalam bentuk potongan kertas warna dan dibuat dengan bentuk menarik untuk menambah semangat siswa, kemudian didalam lembaran kertas tersebut terdapat tulisan aksara Jawa perkata. Penggunaan media ini dimulai dari pengenalan bentuk aksara Jawa perkata kemudian diterapkan dalam kalimat

IAIN PURWOKERTO

[10]E.Mulyasa.2006.”Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan”(Jakarta: PT.Bumi Aksara).hlm.93.

[11]Mohammad Fauziddin,2017.”Pembelajaran PAUD Bermain,Cerita dan Menyanyi secara Islami”(Bandung: PT.Remaja Rosdakarya).hlm23.

sederhana sampai akhirnya pada kalimat yang komplek. Penggunaan alat peraga kartu ini dalam penyajiaanya dilakukan dengan melibatkan partisipasi siswa langsung sehingga siswa lebih mudah memahami atau lebih mengembangkan kemampuan membaca dan menulis aksara Jawa.[12]

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara awal pada tanggal 22 September 2017 dengan guru bahasa Jawa kelas III A MI Negeri 3 Banyumas, penulis memperoleh informasi bahwa kemampuan membaca dan menulis aksara Jawa pada kelas III A MI Negeri 3 Banyumas dikategorikan dalam keadaan cukup, namun ada beberapa siswa yang masih bingung dan sulit dalam memahami huruf-huruf jawa terlebih karena dalam aksara Jawa mempunyai berbagai macam bentuk dan aturan penulisan yang rumit juga dalam mata pelajaran bahasa Jawa tidak terfokus kepada materi aksara Jawa saja, namun masih ada materi lain yang harus dipelajari. Kemudian guru dalam mengajar masih tergolong klasikal atau masih menggunakan cara-cara mengajar yang seperti biasa seperti ceramah, bercerita, diskusi dan lain-lain.[13]

IAIN PURWOKERTO

Hal tersebut menjadikan siswa kurang semangat dalam mengikuti pembelajaran, apabila hal tersebut semakin berlanjut. Yang ditakutkan adalah ketika siswa menginjak ke kelas yang lebih tinggi, mereka akan susah untuk semakin memahami aksara Jawa. Karena di kelas III materi muatan lokal aksara Jawa dalam pembelajaran bahasa Jawa merupakan materi yang paling dasar untuk diajarkan, khususnya aksara Jawa nglegena (aksara Jawa tanpa

---

[12]Khairunnisak, 2015."Penggunaan media kartu sebagai strategi membaca permulaan: studi kasus di madrasah ibtidaiyah negeri rukoh, banda aceh", Vol. 9, No.1, www.jurnal.unsyiah.ac.id/JPP/article/view/2877, diakses tanggal 9 oktober 2017

[13]Hasil wawancara dengan guru Kelas III A MI Negeri 3 Banyumas pada hari jum'at tanggal 22 September pukul 10.30

sandangan). Sehingga pendidik harus mencari solusi atau alternatif untuk memecahkan masalah tersebut, karena guru memiliki peran penting dalam keberlangsungan proses belajar-mengajar dikelas yang menjadikan anak memahami aksara Jawa. Berdasarkan permasalahan yang ada di kelas III A MI Negeri 3 Banyumas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Implementasi Metode Bernyanyi dengan Media Kartu Dalam Mengembangkan Keterampilan Membaca dan Menulis Aksara Jawa Nglegena Siswa Kelas III A Pada Mata Pelajaran Bahasa Jawa di MI Negeri 3 Banyumas Tahun Pelajaran 2017/2018"

B. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalah pahaman dan mencegah timbulnya berbagai penafsiran mengenai pengertian judul dalam penelitian diatas, maka penulis akan memberikan batasan dan penegasan beberapa istilah-istilah yang terkandung dalam judul tersebut sebagai berikut:

IAIN PURWOKERTO

1. Impelentasi Metode Bernyanyi

   Secara sederhana, implementasi bisa diartikan pelaksanaan atau penerapan, implementasi juga dapat diartikan sebagai suatu ide, konsep kebijakan dan inovasi dalam suatu tindakan praktis sehingga memberikan dampak, baik berupa perubahan pengetahuan, ketrampilan maupun nilai dan sikap[14]. Implementasi yang dimaksud dalam skripsi ini adalah

[14]E.Mulyasa.2006."Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan"(Jakarta: PT.Bumi Aksara).hlm.93

penerapan suatu konsep dalam suatu tindakan berupa metode bernyanyi dengan media kartu.

Metode bernyanyi merupakan metode pembelajaran yang menggunakan syair-syair yang dilagukan. Biasanya syair-syair tersebut disesuaikan dengan materi-materi yang akan diajarkan oleh pendidik. Menurut beberapa ahli, bernyanyi membuat suasana belajar menjadi riang dan bergairah sehingga perkembangan anak dapat distimmulasi secara optimal.[15]

Menurut Jamalus, kegiatan bernyanyi merupakan kegiatan di mana kita mengeluarkan suara secara beraturan dan berirama, baik diiringi oleh iringan musik ataupun tanpa iringan musik. Bernyanyi berbeda dengan berbicara, karena bernyanyi memerlukan tekhnik-tekhnik tertentu, sedangkan berbicara tanpa perlu menggunakan tekhnik tertentu. Bagi anak, kegiatan bernyanyi adalah kegiatan yang menyenangkan, dan pengalaman bernyanyi ini memberikan kepuasan kepadanya. Bernyanyi juga merupakan alat bagi anak untuk mengungkapkan pikiran dan perasaanya.[16]

IAIN PURWOKERTO

2. Media Kartu

Media kartu merupakan media atau alat dalam bentuk potongan kertas warna dan dibuat dengan bentuk menarik untuk menambah semangat siswa, kemudian didalam lembaran kertas tersebut terdapat tulisan aksara

[15]Fadillah,M,2014.”Edutaiment Pendidikan Anak Usia Dini Menciptakan Pembelajaran menarik, Kreatif, dan Menyenangkan”(Jakarta: Kencana Prenadamedia Group).hlm42-43.

[16]Mohammad Fauziddin,2017.”Pembelajaran PAUD Bermain,Cerita dan Menyanyi secara Islami”(Bandung: PT.Remaja Rosdakarya).hlm23.

Jawa perkata atau tulisan kalimat menggunakan aksara Jawa. Penggunaan media ini dimulai dari pengenalan bentuk aksara Jawa perkata kemudian diterapkan dalam kalimat sederhana sampai akhirnya pada kalimat yang komplek. Penggunaan alat peraga kartu ini dalam penyajiaanya dilakukan dengan melibatkan partisipasi siswa langsung sehingga siswa lebih mudah memahami atau lebih meningkatkan kemampuan membaca dan menulis aksara Jawa.[17]

3. Keterampilan Membaca dan Menulis aksara Jawa Nglegena

Keterampilan membaca dan menulis merupakan suatu ketrampilan yang berkesinambungan. Karena tidak ada suatu bacaan, jika tidak ada yang menulis. Juga jika membuat tulisan, pastinya hal yang diingkan adalah tulisan tersebut dibaca oleh orang lain. Membaca merupakan salah satu dari empat keterampilan berbahasa, yang pada dasarnya merupakan suatu proses menerjemah lambang tulis ke dalam makna, dan bukan sekedar mengubah lambang tulis menjadi lambang bunyi. Pada hakikatnya, membaca merupakan proses mental untuk memperoleh informasi yang terkandung dalam bahasa tertulis. Adapun proses mengubah bahan tertulis menjadi bunyi tidak lain merupakan membaca tingkat dasar yang biasanya dilakukan oleh pemula. Dalam penelitian ini

IAIN PURWOKERTO

[17]Khairunnisak, 2015."Penggunaan media kartu sebagai strategi membaca permulaan: studi kasus di madrasah ibtidaiyah negeri rukoh, banda aceh", Vol. 9, No.1, www.jurnal.unsyiah.ac.id/JPP/article/view/2877, diakses tanggal 9 oktober 2017

yang dimaksud dengan keterampilan membaca adalah membaca aksara Jawa Nglegena atau aksara Jawa dasar tanpa menggunakan sandangan.[18]

Menulis sebagai suatu keterampilan berbahasa merupakan suatu keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, tidak secara tatap muka dengan orang lain. Menulis merupakan suatu kegiatan yang produktif dan ekspresif. Dalam kegiatan menulis ini maka sang penulis haruslah terampil memanfaatkan grafologi, struktur bahasa, dan kosa kata. Keterampilan menulis ini tidak akan datang secara otomatis, melainkan harus melalui latihan dan praktek yang banyak dan teratur.[19] Maksud menulis dalam penelitian ini adalah menulis aksara Jawa Nglegena atau aksara Jawa tanpa Sandangan, yang dimulai dari pengenalan aksara Jawa Nglegena, menjiplak/menulis aksara Jawa Nglegena, menulis kata dan menulis kalimat menggunakn aksara Jawa Nglegena

IAIN PURWOKERTO

C. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Mengapa metode bernyanyi dengan media kartu dapat mengembangkan keterampilan membaca dan menulis aksara Jawa Nglegena di kelas III A MI Negeri 3 Banyumas?

---

[18]ImamAsrori,Moh.aAhsanuddin.*Media Pembelajaran Bahasa Arab dari Kartu Sederhana Sampai Web Penjelajah Dunia*,(Malang: CV. Bintang Sejahtera,2015).hlm143.

[19]Henry,Guntur,Tarigan,*Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*,(Bandung: Angkasa,1994).hlm.3-4.

2. Bagaimana implementasi penggunaan metode bernyanyi dengan media kartu pada pembelajaran bahasa Jawa membaca dan menulis aksara Jawa Nglegena di kelas III A MI Negeri 3 Banyumas?

D. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi metode bernyanyi dengan media kartu pada pembelajaran bahasa Jawa di kelas III A MI Negeri 3 Banyumas dalam mengembangkan keterampilan membaca dan menulis aksara Jawa Nglegena.

2. Manfaat Penelitian

a. Secara Teoritis, dalam penelitian ini dari segi ilmiah untuk pengembangan ilmu pengetahuan yaitu dapat memberikan sumbangan terhadap khasanah ilmu dalam dunia Pendidikan, khususnya menyangkut implementasi metode bernyanyi dengan media kartu dengan mengembangkan keterampilan membaca dan menulis aksara Jawa Nglegena di sekolah.

b. Secara Praktis

1) Bagi Siswa

Dengan penelitian ini di harapkan siswa dapat lebih aktif lagi dalam mengikuti pembelajaran khususnya dalam membaca dan menulis aksara Jawa nglegena serta siswa dapat memiliki

IAIN PURWOKERTO

kesadaran bahwa belajar itu menyenangkan. Siswa menjadi termotivas untuk lebih giat lagi dalam mengikuti pembelajaran.

2) Bagi guru kelas III A

Hasil penelitian ini di harapkan dapat mempermudah guru dalam memberikan pembelajaran yang menyenangkan sehingga peserta didik senang dengan pembelajaran dan memiliki minat belajar yang tinggi khususnya dalam membaca dan menulis aksara Jawa nglegena.

3) Bagi sekolah

Dari hasil penelitian ini di harapkan dapat bermanfaat sebagai sumber informasi dan sebagai acuan bagi kepala sekolah dan guru untuk lebih mengembangkan minat belajar peserta didik dalam membaca dan menulis aksara Jawa Nglegena.

IAIN PURWOKERTO

4) Bagi penulis

Hasil penelitian ini di harapkan mampu memberikan pengalaman dan pengetahuan bagi penulis tentang metode bernyanyi dengan media kartu untuk mengembangkan keterampilan membaca dan menulis aksara Jawa Nglegena bagi siswa.

E. Kajian Pustaka

Kajian Pustaka merupakan sesuatu yang sangat diperlukan, karena untuk mencari teor-teori, konsep-konsep yang dapat dijadikan landasan teori

dalam sebuah penelitian. Dengan kajian pustaka kita dapat mendalami, mencermati, menelaah, mengidentifikasi penemuan-penemuan yang telah ada dan belum ada selain itu juga kajian pustaka memaparkan hasil penelitian terdahulu yang bisa menjadi referensi bagi kita dalam melakukan penelitian.

Proses belajar-mengajar pada hakekatnya adalah proses komunikasi. Dalam proses komunikasi tersebut terdapat tiga komponen penting yang memainkan peranya yaitu; pesan yang disampaikan dalam hal ini adalah kurikulum, komunikator dalam hal ini adalah guru , dan komunikan dalam hal ini adalah siswa. Agar proses komunikasi berjalan dengan lancar atau berlangsung secara efektif dan efisien diperlukan alat bantu yang disebut dengan metode dan media pembelajaran.

Implementasi merupakan suatu proses penerapan ide, konsep, kebijakan, atau inovasi dalam suatu tindakan praktis sehingga memberikan dampak, baik berupa perubahan pengetahuan, ketrampilan, nilai dan sikap.[20]

IAIN PURWOKERTO

Dalam oxford Advance Learner's Dictionary dikemukaan bahwa implementasi adalah "*put something into effect*" (penerapan sesuatu yang memberikan efek atau dampak).[21]

Metode bernyanyi merupakan metode pembelajaran yang menggunakan syair-syair yang dilagukan. Biasanya syair-syair tersebut disesuaikan dengan materi-materi yang akan diajarkan oleh pendidik. Menurut

[20]Muhammad Joko Susilo, Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan,(Yogyakarta: Pustaka Pelajar,2012),hal.174.

[21]E.Mulyasa, *Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara,2010), hlm.178

beberapa ahli, bernyanyi membuat suasana belajar menjadi riang dan bergairah sehingga perkembangan anak dapat distimmulasi secara optimal.[22]

Menurut Jamalus, kegiatan bernyanyi merupakan kegiatan di mana kita mengeluarkan suara secara beraturan dan berirama, baik diiringi oleh iringan musik ataupun tanpa iringan musik. Bernyanyi berbeda dengan berbicara, karena bernyanyi memerlukan tekhnik-tekhnik tertentu, sedangkan berbicara tanpa perlu menggunakan tekhnik tertentu. Bagi anak, kegiatan bernyanyi adalah kegiatan yang menyenangkan, dan pengalaman bernyanyi ini memberikan kepuasan kepadanya. Bernyanyi juga merupakan alat bagi anak untuk mengungkapkan pikiran dan perasaanya.[23]

Media kartu merupakan merupakan media atau alat dalam bentuk potongan kertas warna dan dibuat dengan bentuk menarik untuk menambah semangat siswa, kemudian didalam lembaran kertas tersebut terdapat tulisan aksara Jawa Nglegena perkata atau tulisan kalimat menggunakan aksara Jawa. Penggunaan media ini dimulai dari pengenalan bentuk aksara Jawa Nglegena perkata kemudian diterapkan dalam kalimat sederhana sampai akhirnya pada kalimat yang komplek. Penggunaan alat peraga kartu ini dalam penyajiaanya dilakukan dengan melibatkan partisipasi siswa langsung sehingga siswa

IAIN PURWOKERTO

[22]Fadillah,M,2014."Edutaiment Pendidikan Anak Usia Dini Menciptakan Pembelajaran menarik, Kreatif, dan Menyenangkan"(Jakarta: Kencana Prenadamedia Group).hlm42-43.

[23]Mohammad,Fauziddin,*Pembelajaran PAUD Bermain,Cerita dan Menyanyi Secara Islami*,(Bandung: PT.Remaja Rosdakarya,2017),hl.23.

lebihmudah memahami atau lebih mengembangkan kemampuan membaca dan menulis aksara Jawa.[24]

Menurut Broughton sebagaimana dikutip oleh Tarigan Ketrampilan Membaca adalah suatu keterampilan yang kompleks, yang rumit, yang mencakup atau melibatkan serangkaian keterampilan-keterampilan yang lebih kecil dan mencakup beberapa komponen yaitu: (1) pengenalan terhadap aksara serta tanda-tanda baca , (2) korelasi aksara serta tanda-tanda baca dengan unsur-unsur linguistik yang formal, (3) hubungan lebih lanjut dari A dan B dengan makna atau *meaning.* Ketrampilan Menulis ialah menurunkan atau melukiskan lambang-lambang grafik yang menggambarkan suatu bahasa yang dipahami oleh seseorang, sehingga orang-orang lain dapat membaca dan memahami lambang-lambang grafik tersebut.[25]

Kajian pustaka diperlukan dalam penelitian guna mencari teori-teori, konsep, generalisasi yang dapat dijadikan dasar pemikiran dalam penyusunan laporan penelitian serta sebagai acuan bagi peneliti dalam melakukan penelitian. Adapun yang di jadikan sebagai acuan oleh penulis diantaranya adalah:

Pertama, Skripsi yang ditulis oleh Diyah Purnama siwi 102332051 IAIN Purwokerto yang berjudul "*Penggunaan metode bernyanyi dalam pembelajaran Bahasa Arab di MTs Al-Hidayah Ma'Arif NU Purwokerto Barat Banyumas Tahun Pelajaran 2013/2014*" Dalam skripsi ini menjelaskan

IAIN PURWOKERTO

[24]Khairunnisak, 2015."Penggunaan media kartu sebagai strategi membaca permulaan: studi kasus di madrasah ibtidaiyah negeri rukoh, banda aceh", Vol. 9, No.1, www.jurnal.unsyiah.ac.id/JPP/article/view/2877, diakses tanggal 9 oktober 2017

[25]Tarigan,

bahwa metode bernyanyi merupakan kemampuan apersepsi siswa dalam mengembangkan potensi atau bakat yang ada pada diri siswa sehingga dia mampu memberikan warna lain dalam pembelajaranya dan metode bernyanyi di gunakan untuk membantu memberikan pemahamaan serta penguasaan terhadap pelajaran bahasa arab.[26]

Kedua, Skripsi yang ditulis oleh Husnul Chotimah 2009 yang berjudul "*Penggunaan lagu dalam pembelajaran bahasa Arab di MIN purwokerto*" yang didalamnya membahas tentang penggunaan metode lagu, tekhnik lagu, manfaat dan tujuan lagu dalam pembelajaran bahasa Arab.[27]

Ketiga, Skripsi yang ditulis oleh Laely Qodariyah 1123302018 IAIN Purwokerto yang berjudul "*Pembelajaran mufrodat melalui metode bernyanyi di Mts Ma'Arif NU 02 Cilongok Kabupaten Banyumas*" Dalam skripsi ini menjelaskan bahwa Pembelajaran Mufrodat melalui metode bernyanyi sangat penting sekali bagi siswa karena dapat membantu proses pembelajaran.[28]

IAIN PURWOKERTO

Keempat, Skripsi yang ditulis oleh Dewi Rahma Ardiyani yang berjudul "*Peningkatan ketrampilan membaca aksara jawa melalui model quantum Learning dengan media Kartu Kata siswa kelas III A SDN Petompon 2 Semarang*" Dalam skripsi ini menjelaskan bahwa model Quantum Learning dengan media kartu kata dapat meningkatkan ketrampilan guru, aktivitas

---

[26]Diyah Purnama Siwi, *Penggunaan metode bernyanyi dalam pembelajaran Bahasa Arab di MTs Al-Hidayah Ma'Arif NU Purwokerto Barat Banyumas Tahun Pelajaran 2013/2014*,(Purwokerto,2014)

[27]Husnul Chotimah, *Penggunaan lagu dalam pembelajaran bahasa Arab di MIN purwokerto*,(Purwokerto,2009)

[28]Laely Qodariyah,*Pembelajaran mufrodat melalui metode bernyanyi di Mts Ma'Arif NU 02 Cilongok Kabupaten Banyumas*,(Purwokerto,2015)

siswa dan ketrampilan membaca aksara Jawa siswa dikelas IIIA SDN Petompon 2 Semarang.[29]

Kelima, Skripsi yang ditulis oleh Sahidin 2014 yang berjudul "*Peningkatan kemampuan membaca dan menulis aksara Jawa melalui media kartu huruf pada siswa kelas V MI Muhammadiyah Tinggarjaya Kecamatan Jatilawang Banyumas Tahun Pelajaran 2012/2013*" yang didalamnya membahas tentang kemampuan membaca dan menulis, Alat peraga media huruf, langkah-langkah penggunaan media kartu huruf.[30]

Dari hasil penelitian yang sudah dilakukan di MI Negeri 3 Banyumas terdapat persamaan dan perbedaan penggunaan metode bernyanyi dengan media kartu, diantaranya dalam hal persamaan dari Saudari Diah Purnama Siwi,saudari Khusnul Chotimah,saudari Laeli Qodariyah, saudara sahidin dan Saudari Dewi Rahma Ardhiyani menggunakan metode bernyanyi dengan media kartu tersebut dengan tujuan agar setiap siswa dapat berperan aktif dalam proses pembelajaran khususnya dalam ketrampilan membaca menulis dan diharapkan siswa dapat saling berinteraksi antara satu dengan yang lainnya, dan dari hasil penelitian yang sudah dilakukan pembelajaran metode bernyanyi dengan media kartu terbukti efektif diterapkan pada pembelajaran bahasa Jawa tersebut, siswa terlihat aktif dan menikmati pembelajaran yang berlangsung. Kemudian perbedaanya adalah dari penerapan masing-masing

IAIN PURWOKERTO

[29]Dewi Rahma Ardhiyani, *Peningkatan ketrampilan membaca aksara jawa melalui model quantum Learning dengan media Kartu Kata siswa kelas III A SDN Petompon 2 Semarang*,(Semarang,2012)

[30]Sahidin,*Peningkatan kemampuan membaca dan menulis aksara Jawa melalui media kartu huruf pada siswa kelas V MI Muhammadiyah Tinggarjaya Kecamatan Jatilawang Banyumas Tahun Pelajaran 2012/2013*, (Purwokerto,2014)

menggunakan metode dan dalam pembelajaran yang berbeda, seperti yang dilakukan oleh saudari Khusnul Chotimah, saudari Laely Qodariyah dan saudari Diah Purnama Siwi mereka bertiga menggunakan metode bernyanyi dalam pembelajaran bahasa Arab.

F. Sistematika Penulisan

Untuk memberikan gambar yang lebih menyeluruh terhadap skripsi ini, maka penulis kemukakan secara garis besar tentang sistematika penulisanya, yang terdiri dari tiga bagian yaitu bagian awal, bagian isi dan bagian akhir.

Pada bagian awal penelitian ini berisi halaman judul, halaman pernyataan keaslian, halaman pengesahan, halaman persembahan, halaman motto, kata pengantar, daftar isi dan daftar lampiran.

IAIN PURWOKERTO

Pada bagian kedua merupakan isi dari skripsi yang meliputi pokok pembahasan yang dimulai dari:

Bab I pendahuluan terdiri dari latar belakang masalah, definisi opersional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka dan sistematika penulisan skrpsi.

Bab II berisi tentang Landasan Teori, memuat implementasi metode bernyanyi dengan media kartu dalam mengembangkan keterampilan membaca dan menulis aksara jawa pada mata pelajaran bahasa jawa yang meliputi: Metode pembelajaran bernyanyi meliputi: pengertian metode pembelajaran bernyanyi, dasar-dasar teknik dalam bernyanyi, panduan dalam

bernyanyi, langkah-langkah metode pembelajaran bernyanyi, manfaat metode pembelajaran bernyanyi. Media pembelajaran dengan kartu meliputi: pengertian media kartu, langkah-langkah penggunaan media pembelajaran dengan kartu, kelebihan dan kekurangan media pembelajaran dengan kartu. Ketrampilan membaca meliputi: Pengertian membaca, manfaat membaca, faktor-faktor yang mempengaruhi ketrampilan membaca dan aspek-aspek dalam membaca. Ketrampilan menulis meliputi: Pengertian menulis. Pembelajaran aksara Jawa meliputi: Pembelajaran membaca dan menulis , aksara Jawa Nglegena. Hubungan metode bernyanyi dengan media kartu dalam mengembangkan keterampilan membaca dan menulis aksara Jawa Nglegena.

Bab III berkaitan dengan metode penelitian yang terdiri dari jenis penelitian, lokasi penelitian, subjek penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data dan uji keabsahan data.

IAIN PURWOKERTO

Bab IV menguraikan tentang penyajian dan Analisis data yang meliputi profil, sejarah berdirinya, visi dan misi, data tenaga pendidik dan kependidikan serta data tentang pelaksanaan implementasi metode bernyanyi dengan media kartu dalam mengembangkan keterampilan membaca dan menulis aksara Jawa Nglegena di kelas III A MI Negeri 3 Banyumas

Bab V Penutup, dalam bab ini akan disajikan kesimpulan, saran-saran yang merupakan rangkaian dari keseluruhan hasil penelitian secara singkat serta kata penutup.

Bagian akhir terdiri dari daftar pusataka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dapat di simpulkan bahwasannnya implementasi metode bernyanyi dengan media kartu dapat mengembangkan keterampilan membaca dan menulis aksara Jawa Nglegena karena metode bernyanyi dengan media kartu dalam pembelajaran bahasa Jawa khusunya materi aksara Jawa nglegena dapat menjadikan siswa belajar lebih aktif dan menyenangkan sehingga metode dan media ini baik digunakan untuk mengembangkan ketrampilan membaca dan menulis aksara Jawa nglegena pada siswa. Kemudian dalam melaksanakan proses pembelajaran guru sangatlah aktif, kreatif dan inovatif dalam mengemas pembelajaran agar peserta didik bisa mengikuti pembelajaranya dengan sebaik mungkin ditambah penggunaan metode dan media sangatlah melibatkan partisipasi siswa sehingga siswa lebih mudah memahaminya, terbukti siswa dapat mengembangkan keterampilan membaca dan menulis aksara Jawa Nglegena yang dimulai dari pengenalan bentuk aksara Jawa perkata kemudian di terapkan dalam kalimat sederhana sampai akhirnya kepada kalimat yang komplek. Meskipun tetap ada saja satu dua siswa yang masih belum bisa mengikuti dengan baik, dikarenakan jumlah siswa dalam kelasnya yang gemuk sedangkan gurunya hanya satu. Namun karena guru yang sangatlah sabar dalam mengajar dan banyak teman yang sudah bisa, akhirnya mereka

IAIN PURWOKERTO

saling membantu teman yang belum bisa dan akhirnya siswa kelas III A dapat membaca dan menulis aksara Jawa Nglegena dengan menggunakan metode bernyanyi dengan media kartu.

B. Saran

Pada proses kegiatan belajar mengajar berlangsung guru kurang dapat mengkondisikan siswa dengan baik. Dikarenakan jumlah siswa dalam kelasnya yang terlalu gemuk yaitu berjumlah empat puluh siswa, dimana guru yang mengajar hanyalah satu. Sehingga masih ada siswa yang asyik bermain sendiri dan mengakibatkan siswa tersebut tidak fokus terhadap pelajaran yang berlangsung. Jadi sangatlah terlihat siapa siswa yang fokus dalam mengikuti pelajaran dan siapa yang tidak fokus dalam mengikuti pelajaran. Sebaiknya untuk memperlancar proses pembelajaran, jumlah siswa didalam kelas alangkah baiknya dikurangi atau tambah kelas saja atau guru dalam mengajar sebaiknya memberikan kegiatan diskusi yang lebih bervariasi agar siswa terfokus kepada materi yang diajarkan dan tidak ada lagi siswa yang bermain sendiri.

IAIN PURWOKERTO

C. Kata Penutup

Alhamdulillahirabbil'alamin, akhirnya penulis dapat menyelesaikan penelitian ini dengan sebaik mungkin tanpa halangan suatu apapun. Terimakasih kepada semua pihak yang telah banyak membantu baik doa,

dukungan serta materi dalam terselesaikannya penyusunan skripsi ini. Semoga Allah SWT memberikan pahala atas kebaikan kalian.

Peneliti menyadari bahwasannya dalam penyusunan skripsi ini jauh dari kata sempurna, oleh karena itu peneliti sangatlah mengharapakan masukan sebagai usaha untuk membangun dari pembaca.

Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat baik untuk peneliti maupun pembaca.

Purwokerto, 7 Mei 2018
Peneliti

IAIN PURWOKERTO

Titis Rizqy
NIM. 1423305175

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto suharsimi. 2002, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: PT Rineka Cipta

Dewi,Rahma,Ardiyani,2017. *Peningkatan ketrampilan membaca dan menulis melalui metode quantum learning dengan media kartu kata siswa kelas IIIA SDN Petompon 02 Semarang*

Dinas pendidikan Jawa Tengah. 2010. *Kurikulum Pembelajaran Muatan Lokal (Bahasa Jawa) untuk jenjang pendidikan SD/SDLB/MI dan SMP/SMPLB/MTs. Semarang*.Dinas pendidikan Jawa tengah

Diyah,Purnama,Siwi,2014,*Penggunaan metode bernyanyi dalam pembelajaran Bahasa Arab di MTs Al-Hidayah Ma'Arif NU Purwokerto Barat Banyumas Tahun Pelajaran 2013/2014*

Fauziddin,Mohammad.2017. Pembelajaran PAUD Bermain,Cerita dan Menyanyi Secara Islami,Bandung: PT.Remaja Rosdakarya.

Fadlillah,Muhammad.2012.*Desain Pembelajaran PAUD*.Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.

_____.2014.*Edutaiment Pendidikan Anak Usia Dini Menciptakan Pembelajaran Menarik, Kreatif dan Menyenangkan*.Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.

Hadi,Sutrisno. 1991, *Metedologi Resarch I*, Yogyakarta: Andi Ofset

Hamidi. 2005. *Metode Penelitian Kualitatif*, Malang: UMM Press

Husnul,Chotimah,2009, *Penggunaan lagu dalam pembelajaran bahasa Arab di MIN purwokerto*

Imam Asrori,&Moh.Ahsanuddin.2015.*Media Pembelajaran Bahasa Arab dari Kartu Sederhana sampai Web Penjelajah Dunia*.Malang: CV.Bintang Sejahtera.

Khairunnisak, 2015."Penggunaan media kartu sebagai strategi membaca permulaan: studi kasus di madrasah ibtidaiyah negeri rukoh, banda aceh", Vol. 9, No.1, www.jurnal.unsyiah.ac.id/JPP/article/view/2877 diakses tanggal 9 oktober 2017

Kurniawan,Heru.2014,*Pembelajaran menulis kreatif*.Bandung:PT.Remaja Rosdakarya

Laely,Qodariyah 2015, *Pembelajaran mufrodat melalui metode bernyanyi di Mts Ma'Arif NU 02 Cilongok Kabupaten Banyumas*

IAIN PURWOKERTO

Majid,Abdul.2013. *Perencanaan Pembelajaran*. Bandung:PT Remaja Rosdakarya

Moelong,Lexy J. 2001, *Metedologi penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya

Moh,Roqib. 2009. *Ilmu Pendidikan Islam*, Yogyakarta: LkiS Printing Cemerlang

Mulyana. 2008. *Pembelajaran Bahasa dan Sastra Daerah dalam kerangka Budaya*. Bandung: Tiara Wacana

Mulyasa.E. 2008, *Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, Jakarta : PT Bumi Aksara

_____ 2008, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya

Prihantono,Djati.2011.*Sejarah Aksara Jawa*.Jakarta: PT Buku Kita.

Sahidin,2014, *Peningkatan kemampuan membaca dan menulis aksara Jawa melalui media kartu huruf pada siswa kelas V MI Muhammadiyah Tinggarjaya Kecamatan Jatilawang Banyumas Tahun Pelajaran 2012/2013*

Sarundjang,2012.*Birokrasi Dalam Otonomi daerah Upaya Mengatasi Kegagalan*.Jakarta:Kata Hasta Pustaka

Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.* Bandung: Alfabeta

Sukardi,2004.*Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Prakteknya*.Jakarta: PT Bumi Aksara

Susilo,Joko,Muhammad.2012.*Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*.Yogyakarta: Pustaka Pelajar

Sunhaji, 2009.*Strategi pembelajaran, Konsep Dasar, Metode, dan Aplikasi dalam Proses Belajar mengajar* , Yogyakarta: Grafindo Litera Media

Tarigan,guntur,henry.1979.*Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*.Bandung: Angkasa.

_____,1994.*Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*.Bandung:Angkasa

Tim Penyusun,2003. *UU Sisdiknas No 20 Tahun 2003*. Bandung:CitraUmbara.

Zainuddin,1992. *Materi Pokok Bahasa dan Sastra Indonesia*. Jakarta:PT.Rineka .

IAIN PURWOKERTO

http://pustaka-naiswa.blogspot.co.id/2017/05/pengembangan-pembelajaran-keterampilan.html.Mengembangkan menulis di sekolah dasar. Diakses pada 13 April 2018 Pukul 03.31 WIB.

http://repository.library.uksw.edu/bit.stream/handle/123456789/1063/T1_292010802_BAB%2011.pdf?sequence=3

https://books.google.co.id/books?id=dwVKDwAAQBAJ&printsec=frontcover&hl=id&source=gbs_ge_summary_r&cad=0#v=onepage&q&f=false

https://blog.uad.ac.id/eko12005048/2013/11/07/pengajaran-membaca-di-sekolah-dasar/

https://books.google.co.id/books/about/Mengenal_Aksara_Jawa_dengan_Metode_AMBAR.html?id=dwVKDwAAQBAJ&redir_esc=y

IAIN PURWOKERTO